



PEDOMAN WAWANCARA

MONUMEN PANGKUNG JUKUNG DI DESA PEKUTATAN, PEKUTATAN
JEMBRANA (LATAR BELAKANG MUATAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER DAN PENGINTEGRASIANNYA PADA PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA BERBASIS KURIKULUM 2013)

1. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui latar belakang sejarah dari peristiwa yang terkandung dalam Monumen Pangkung Jukung di desa Pekutatan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- 2) Untuk mengetahui Makna dari bentuk Monumen Pangkung Jukung di desa Pekutatan.
- 3) Untuk mengetahui faktor-faktor dari Monumen Pangkung Jukung yang dapat dijadikan sebagai media penanaman nilai pendidikan karakter.
- 4) Untuk mengetahui strategi atau cara Monumen Pangkung Jukung yang dapat dijadikan media penanaman nilai nasionalisme pada siswa SMA/MA.

2. Informan Wawancara

Adapun yang dijadikan informan dalam wawancara ini adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua LVRI
- 2) Tokoh Masyarakat
- 3) Kepala Desa, Sekretaris Desa, atau aparat Desa lainnya.

- 4) Pemuda Di Desa Pekutatan dan sekitarnya
- 5) Guru dan siswa di SMA Negeri 1 Negara

3. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jabatan :

Alamat :

4. Daftar Pertanyaan

A. Pedoman Wawancara Mengenai Profil Desa Pekutatan

1. Bagaimana Sejarah Desa Pekutatan?
2. Bagaimana keadaan geografis desa, demografi desa, mata pencaharian masyarakat, tingkat pendidikan dan kehidupan sosial maupun agama?
3. Bagaimana struktur Pemerintahan yang ada di Desa Pekutatan?
4. Bagaimana peranan Desa Pekutatan dalam setiap kegiatan di Monumen Pangkung Jukung?

B. Pedoman wawancara mengenai latar belakang berdirinya Monumen Pangkung Jukung

1. Bagaimana Bentuk dan latar belakang berdirinya Monumen Pangkung Jukung?
2. Faktor-faktor apa yang melatarbelakangi pendirian Monumen Pangkung Jukung?
3. Siapa yang mendirikan Monumen Pangkung Jukung?

4. Dimana didirikan Monumen tersebut?
5. Mengapa Monumen Pangkung Jukung didirikan?
6. Kapan Tugu Perjuangan Pemuda didirikan?

C. Pedoman wawancara mengenai nilai-nilai dan fungsi yang dapat di wariskan dari Monumen Pangkung Jukung untuk dijadikan media muatan nilai-nilai Pendidikan karakter

1. Nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalam Monumen Pangkung Jukung?
2. Muatan Pendidikan karakter apa saja yang terkandung didalam Monumen Pangkung Jukung?
3. Apa fungsi dari Monumen Pangkung Jukung?

D. Pedoman wawancara mengenai strategi Monumen Pangkung Jukung sebagai media penanaman nilai pada siswa SMA/MA

1. Apakah Monumen Pangkung Jukung bisa dijadikan media dalam pembelajaran sejarah?
2. Metode pembelajaran apa yang cocok digunakan dalam memanfaatkan Monumen Pangkung Jukung sebagai media penanaman muatan nilai-nilai Pendidikan Karakter?

DAFTAR INFORMAN

1. Nama : I Ketut Gede
Umur : 76 Tahun
Jabatan : Ketua LVRI Kabupaten Jembrana
Alamat : Desa Baler Bale Agung, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali
2. Nama : Nyoman Widada
Umur : 50 Tahun
Jabatan : Tokoh Masyarakat
Alamat : Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Jembrana, Bali
3. Nama : I Gede Silagunada
Umur : 47 Tahun
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Jembrana, Bali
4. Nama : I Nyoman Budikusuma Wijaya, SP
Umur : 46 Tahun
Jabatan : Sekretaris Desa
Alamat : Desa Pekutatan, Kecamatan Jembrana, Jembrana, Bali
5. Nama : I Ketut Sumber
Umur : 74 Tahun
Jabatan : Wakil Ketua LVRI Kabupaten Jembrana
Alamat : Desa Yehembang, Kecamatan Mendoyo, Jembrana, Bali
6. Nama : I Wayan Suandi
Umur : 56 Tahun
Jabatan : Guru

Alamat : Kelurahan Balr Bale Agung, Kecamatan Jembrana, Jembrana,
Bali

7. Nama : I Gede Dian Yudi Adnyana

Umur : 33 Tahun

Jabatan : Guru

Alamat : Desa Lelateng, Kecamatan Negara, Jembrana, Bali

8. Nama : Gede Pradita Utama

Umur : 17 Tahun

Jabatan : Siswa

Alamat : Desa Mertasari, Kecamatan Jembrana, Jembrana, Bali

9. Nama : Ida Ayu Sidi Pajarwati

Umur : 17 Tahun

Jabatan : Siswa

Alamat : Desa Batu Agung, Kecamatan Jembrana, Jembrana, Bali

10. Nama : Rakha Candra

Umur : 19 Tahun

Jabatan : Pelajar

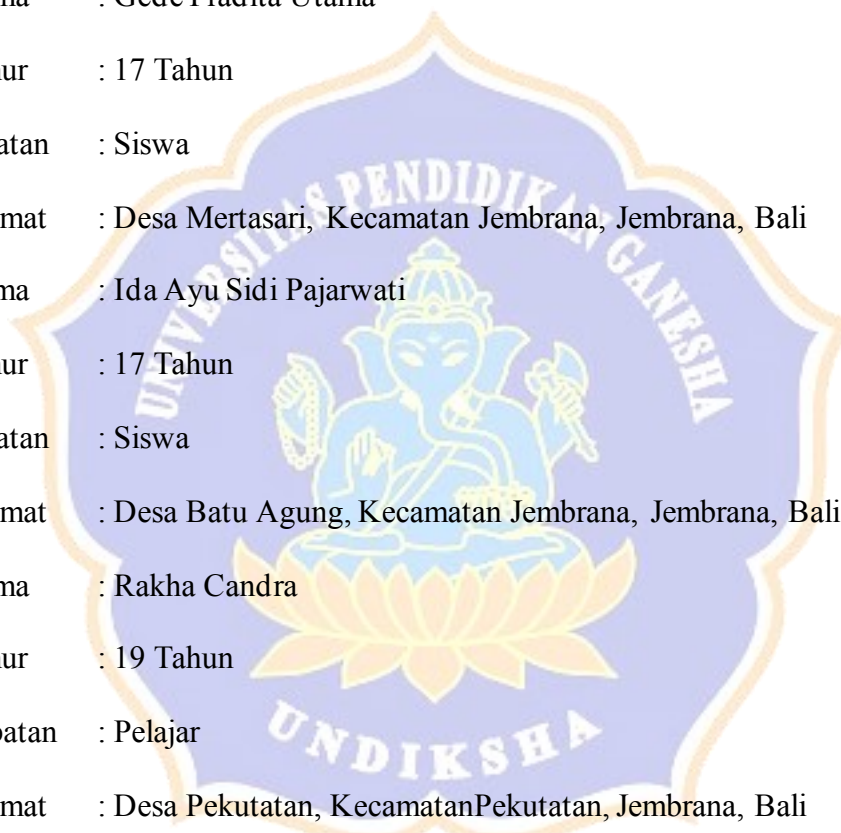
Alamat : Desa Pekutatan, Kecamatan Pekutatan, Jembrana, Bali

11. Nama : Edo Setiawan

Umur : 19 Tahun

Jabatan : Pelajar

Alamat : Desa Pulukan, Kecamatan Pekutatan, Jembrana, Bali





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 309/UN48.8.1/DL/2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Negara

Kabupaten Jembrana

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Monumen Pangkung Jukung Dalam Pengintegrasian Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara **guru dan siswa** dan pengambilan data tentang **profil monumen** diperlukan oleh :

Nama Mahasiswa : Dimas Firman Oktavianto
Nomor induk Mahasiswa : 1614021020
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 04 Maret 2020

A.n. Dekan,
Wakil Dekan K

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd, M.Pd
NIP. 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 309/UN48.8.1/DL/2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala LVRI

Kabupaten Jembrana

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Monumen Pangkung Jukung**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara **ketua dan staf LVRI** dan pengambilan data tentang **profil monumen** diperlukan oleh :

Nama Mahasiswa : Dimas Firman Oktavianto
Nomor induk Mahasiswa : 1614021020
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 04 Maret 2020

A.n. Dekan,
Wakil Dekan

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd, M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116

Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994

Laman : undiksha.ac.id

No : 309/UN48.8.1/DL/2020

Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada

Yth. Kepala Desa Pekutatan

Kabupaten Jembrana

di

Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Monumen Pangkung Jukung**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara masyarakat desa dan pengambilan data tentang **profil desa** diperlukan oleh :

Nama Mahasiswa : Dimas Firman Oktavianto
Nomor induk Mahasiswa : 1614021020
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 04 Maret 2020

A.n. Dekan,

Wakil Dekan

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd, M.Pd

NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH/MADRASAH ALIYAH
KEJURUAN (SMA/SMK/MA/MAK)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2019

I. PENDAHULUAN

A. Rasional

Tema sentral pengembangan Kurikulum 2013 adalah naskah yang dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, maka proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang bagi tumbuhnya prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan potensi bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Pengembangan silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia berdasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam pasal 3 tentang Dasar, Fungsi dan Tujuan ditegaskan bahwa dasar pendidikan nasional adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sesuai dengan tujuan yang diamanatkan oleh Undang-undang No. 20 Tahun 2003, maka dikembangkan kurikulum 2013. Berdasarkan Kurikulum tersebut disusun silabus mata pelajaran Sejarah Indonesia dengan mengintegrasikan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga kompetensi ini diberikan dalam bentuk pembelajaran yang berbeda, yakni pengajaran tidak langsung (*indirect teaching*) untuk kompetensi sikap, dan pengajaran langsung (*direct teaching*) untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Kedua bentuk pengajaran sejarah ini disinergikan menjadi proses pembelajaran yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik sehingga menghasilkan insan Indonesia yang aktif, kritis, kreatif, inovatif, dan produktif.

Kurikulum 2013 dikembangkan melalui penyempurnaan pola pikir berkaitan dengan pembelajaran dan upaya dalam menghadapi abad ke-21 yaitu; (1) peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu; (2) guru bukan satu-satunya sumber belajar melainkan belajar berbasis aneka sumber; (3) Pendekatan tekstual menjadi pendekatan proses berbasis kontekstual, sebagai penguatan pendekatan ilmiah; (4) pembelajaran berbasis konten menjadi pembelajaran berbasis kompetensi; (5) pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu; (6) pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menjadi pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi; (7) pembelajaran verbalisme menjadi pembelajaran dengan keterampilan aplikatif; (8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (*hard skills*) dan keterampilan mental (*soft skills*); (9) pembelajaran yang mengarahkan peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat; (10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas (tut wuri handayani); (11) pembelajaran yang berlangsung di mana saja, baik rumah, sekolah, ataupun masyarakat; (12) pembelajaran yang menjunjung prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan dimana saja adalah kelas; (13) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; (14) pengakuan atas perbedaan individu dan latar belakang budaya peserta didik.

Secara global pada abad ke-21 ini bangsa Indonesia menghadapi tantangan yang berat dari dalam maupun luar. Di dalam masyarakat, masyarakat menghadapi berbagai konflik horizontal yang bersifat Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan (SARA), krisis kepercayaan terhadap aparatur dan institusi Negara, Korupsi yang melibatkan anggota dewan, pengusaha, dan aparat penegak hukum semakin merajalela, saling menghujat satu sama lain, jurang pemisah antara kaya dan miskin semakin lebar, dan fenomena lainnya yang cenderung mengarah kepada disintegrasi bangsa. Dari luar, bangsa ini dipengaruhi oleh perkembangan budaya asing yang bebas masuk kedalam negara ini sebagai konsekuensi dari globalisasi, seperti menghadapi komunitas ASEAN 2020 (ASEAN Community 2020) yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2015. Liberalisme, materialisme, sekulerisme, hedonisme, dan konsumsisme mempengaruhi pola pikir dan perilaku bangsa ini. Ironisnya, bangsa ini enggan untuk belajar dari masa lampau, mengambil pelajaran dari para pendiri bangsa bagaimana setelah melalui proses yang panjang bangsa ini bisa dipersatukan dalam bingkai Negara

Kesatuan Republik Indonesia yang masih berdiri tegak sampai saat ini.

Untuk memenuhi tuntutan diatas maka diperlukan pembelajaran sejarah kritis dan komprehensif maka didalam struktur kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah menjadi dua bagian mata pelajaran Sejarah Indonesia yang wajib diikuti oleh peserta didik di SMA/MA dan SMK/MAK serta sejarah yang masuk dalam program peinanatan atau menjadi pilihan pada lintas minat di SMA/MA.

Pembelajaran Sejarah dirancang untuk membekali peserta didik dengan keterampilan dan cara berfikir sejarah, membentuk kesadaran menumbuh kembangkan nilai-nilai kebangsaan, mengembangkan inspirasi, dan mengaitkan peristiwa lokal dengan peristiwa nasional dalam satu rangkaian Sejarah Indonesia.

Mata Pelajaran Sejarah Indonesia adalah kajian tentang berbagai peristiwa sejarah di Indonesia ditujukan untuk membangun memori kolektif sebagai bangsa agar mengenal jati diri bangsanya dan menjadikannya sebagai landasan dalam membangun kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dan masa yang akan datang.

Dalam rangka mengimplementasikan kebutuhan tersebut maka perlu disusun silabus Sejarah Indonesia. Silabus ini kemudian dijabarkan kedalam Rencana Pelaksanakan Pembelajaran (RPP) oleh guru yang diaktualisasikan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21.

Silabus ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-

keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan kemampuan peserta didik.

B. Kompetensi Setelah Mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

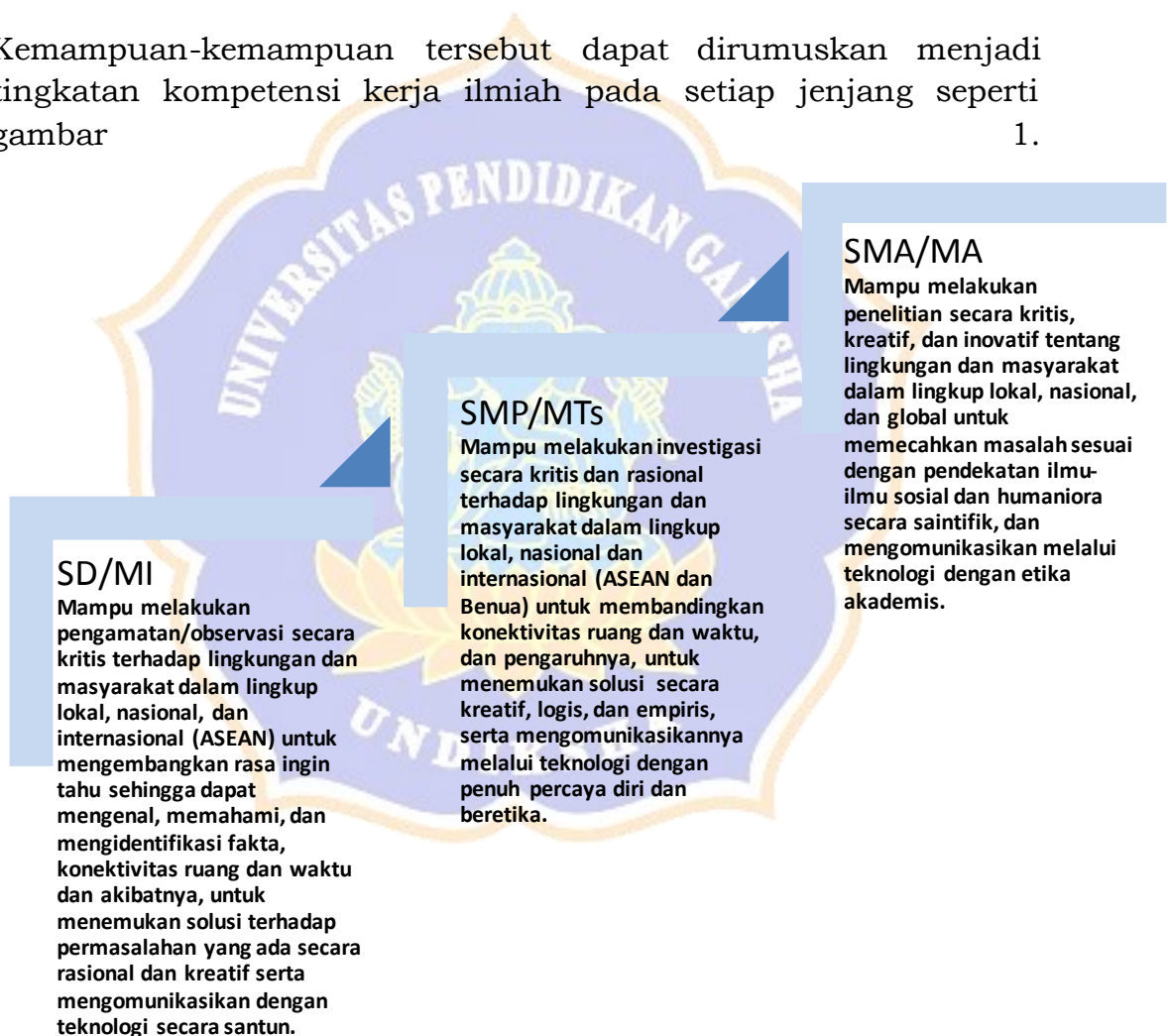
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi salah satu mata pelajaran di pendidikan dasar (SD/MI dan SMP/MTs), sedangkan di pendidikan menengah (SMA/MA) IPS dikenal sebagai kelompok peminatan bersama-sama dengan peminatan MIPA; Bahasa dan Budaya. IPS di pendidikan dasar khususnya SD, bersifat terpadu-*integrated* karena itu pembelajarannya tematik. Pada kelas rendah (I, II, dan III) IPS dipadukan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika; pada SD/MI kelas tinggi (Kelas IV, V, dan VI) menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pada jenjang SMP/MTs, pembelajarannya bersifat terpadu-korelatif, secara materi konsep-konsep ilmu sosial dalam IPS belum terikat pada tema. Pada pendidikan menengah yaitu SMA/MA IPS menjadi kelompok peminatan, yang di dalamnya terdiri atas mata pelajaran yang berdiri sendiri (*monodisipliner*) yaitu Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah serta Sejarah Indonesia sebagai kelompok umum yang wajib dipelajari peserta didik di SMA dan SMK atau MA dan MAK.

Setelah mengikuti pembelajaran IPS di pendidikan dasar dan kelompok peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di pendidikan menengah, peserta didik akan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
- Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengomunikasikan secara lisan dan/atau tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi;
- Berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, kreatif,

- inovatif, kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat;
- Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik di masa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya
 - Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia; dan
 - Berkomunikasi, bekerja sama, dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dirumuskan menjadi tingkatan kompetensi kerja ilmiah pada setiap jenjang seperti gambar 1.



Gambar 1. Peta Kerja Ilmiah IPS di Pendidikan Dasar dan Kelompok IPS di Pendidikan Menengah

C. Kompetensi Setelah Mempelajari Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas/ Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/Madrasah Aliyah Kejuruan

Kompetensi yang dikembangkan dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia pada tingkat SMA/MA, SMK/MAK meliputi;

Kelas	Kompetensi
X	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis peristiwa sejarah • Mengaitkan antara satu peristiwa sejarah dengan peristiwa sejarah lainnya
XI	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis untuk menentukan pokok pikiran (konsep atau teori) • Mengevaluasi berdasarkan kriteria internal (berdasarkan pemahaman peserta didik)
XII	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi berdasarkan kriteria eksternal (berdasarkan pendapat yang sudah teruji dan berlaku secara umum) • Mencipta atau merekonstruksi peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan

D. Kerangka Pengembangan Kurikulum Sejarah Indonesia Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah/ Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Sejarah Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik di Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Kerangka Pengembangan Kurikulum Sejarah Indonesia mengombinasikan dua teori, yakni pendidikan berdasarkan standar (*standard-based education*) dan kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Oleh karena itu, mata pelajaran sejarah berdasarkan standar nasional yang telah ditetapkan pemerintah tentang standar minimal peserta didik dan memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kombinasi kedua teori itu tercermin dalam Kompetensi Inti, yakni tingkat kemampuan untuk

mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

Tabel 1
KOMPETENSI INTI JENJANG SMA/SMK

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	<p>pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
Keterampilan	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah</p>

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
			keilmuan

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah (MA)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) membahas materi yang meliputi zaman:



Gambar 2. Ruang lingkup Sejarah Indonesia

Tabel 2. Peta Materi Sejarah Indonesia

X	XI	XII

<p>Cara berpikir sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berpikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir diakronik dalam mempelajari sejarah • Cara berpikir sinkronik dalam mempelajari sejarah 	<p>Perkembangan kolonialisme dan imperialisme Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20 	<p>Perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan integrasi bangsa dan Negara RI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa • Upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan keutuhan wilayah NKRI • Tokoh nasional dan daerah yang berjuang mempertahankan keutuhan negara dan bangsa Indonesia pada masa 1945-1965
<p>Konsep perubahan dan keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna perubahan • Makna keberlanjutan 	<p>Dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik; struktur pemerintahan • Budaya; budaya Indis 	<p>Indonesia pada masa awal kemerdekaan sampai dengan Demokrasi Terpimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa awal kemerdekaan • Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa

	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial; stratifikasi sosial • Ekonomi; sistem ekonomi, keuangan dan perbankan • Pendidikan; sistem kurikulum dan penjenjangan 	<p>Indonesia pada masa Demokrasi Liberal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan kehidupan politik, ekonomi, sosial, dan budaya bangsa Indonesia pada masa Demokrasi Terpimpin
<p>Indonesia zaman pra aksara: awal kehidupan manusia Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manusia purba • Asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia • Corak kehidupan Masyarakat • Hasil-hasil budaya masyarakat • Nilai-nilai budaya masyarakat 	<p>Nilai-nilai dan makna Sumpah Pemuda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang Sumpah Pemuda • Peristiwa Sumpah Pemuda • Penguatan jati diri Keindonesiaan • Nilai-nilai Sumpah Pemuda 	<p>Kehidupan Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Orde Baru • Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi • Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia
<p>Indonesia zaman Hindu dan Buddha: Silang budaya lokal dan global tahap awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaa 	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang 	<p>Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia antara lain: KAA, misi

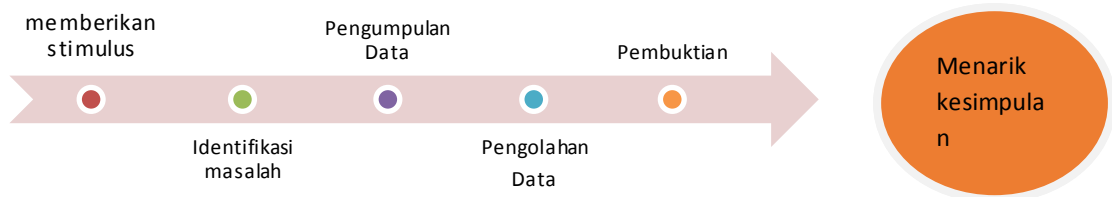
<p>n Hindu dan Buddha</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerajaan-kerajaan Hindu dan Buddha • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Hindu dan Buddha yang masih ada sampai masa kini 	<ul style="list-style-type: none"> • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<p>Garuda, Deklarasi Djuanda, Gerakan Non Blok, ASEAN, OKI, Jakarta Informal Meeting</p>
<p>Zaman kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Islam • Kerajaan-kerajaan Islam • Bukti-bukti kehidupan pengaruh Islam yang masih ada sampai masa kini 	<p>Tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan</p>	<p>Prestasi Bangsa Indonesia dalam mengembangkan iptek pada era kemerdekaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revolusi hijau • Teknologi transportasi • Teknologi kedirgantaraan • Teknologi komunikasi dan informasi • Teknologi arsitektur dan konstruksi
	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator 	<p>Kehidupan Bangsa Indonesia pada masa Orde Baru sampai Reformasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Orde Baru • Kehidupan politik dan ekonomi pada masa Reformasi

	dan tokoh lainnya sekitar proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peran pelajar, mahasiswa, dan pemuda dalam perubahan politik dan ketatanegaraan Indonesia
--	--------------------------------------	---

E. Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran

- Pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan kerangka pembelajaran, sebagai bentuk adaptasi dari langkah-langkah ilmiah. Model pembelajaran yang diperlukan adalah pembelajaran yang memberikan ruang bagi pembiasaan kecakapan berpikir ilmiah sehingga mampu mengembangkan kemampuan menemukan (*sense of inquiry*) dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Pendekatan saintifik lebih menekankan pada proses pembelajaran bagaimana pengetahuan itu diperoleh daripada hasil pengetahuan itu sendiri.
- Proses pembelajaran dapat diidentikkan dengan proses saintifik jika berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki beberapa langkah, yang mana pada setiap langkah melekat keterampilan khusus untuk kemudian dipelajari dan di terapkan secara bertahap oleh peserta didik yaitu: mengamati, menanya, mengumpulkan sumber/informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.
- Model-model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu, sikap kritis, dan kreativitas peserta didik, antara lain:

1. *Discovery based learning*



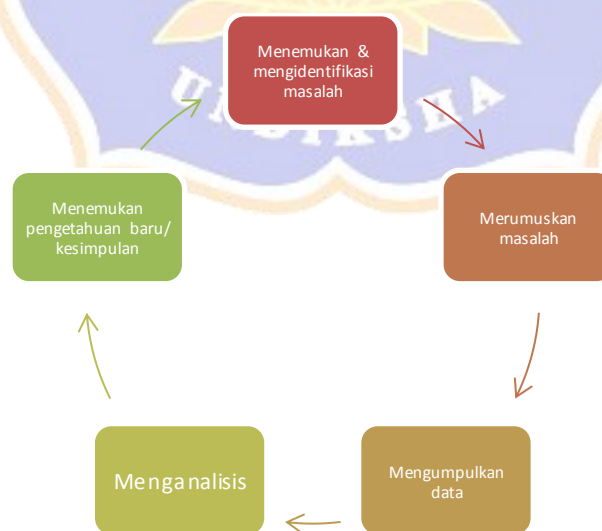
Gambar 3. *Discovery based learning*

2. *Project based learning*



Gambar 4. *Project based learning*

3. *Problem based learning*



Gambar 5. *Problem based learning*

Penilaian

Penilaian otentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Penilaian otentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, atau mengomunikasikan. Penilaian otentik cenderung fokus pada tugas-tugas kompleks atau kontekstual, memungkinkan peserta didik untuk menunjukkan kompetensi yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain:

- Sikap sosial dan spiritual: observasi dan jurnal. Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.
- Pengetahuan: uraian, pilihan ganda, diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Keterampilan: unjuk kerja, proyek, produk, portofolio

Penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik.

F. Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Kontekstualisasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu suatu cara yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejarah yang dikaitkan dengan masa kini dan bersifat kontekstual. Ada beberapa cara dalam melakukan kontekstualisasi mata pelajaran Sejarah Indonesia yaitu; (1) pemanfaatan lingkungan dan fenomena sebagai sumber belajar; (2) pemanfaatan teknologi informasi; dan (3) pemanfaatan buku teks dan LKS.

Pemanfaatan Lingkungan dan Fenomena

Kontekstualisasi pembelajaran Sejarah Indonesia dengan pemanfaatan lingkungan dan fenomena yaitu dengan menggunakan sumber-sumber belajar sejarah yang ada di lingkungan seperti situs peninggalan sejarah atau lingkungan alam yang ada di sekitar sekolah atau lingkungan terdekat dan

memiliki keterkaitan dengan materi sejarah yang dipelajari. Misalnya di dekat sekolah terdapat museum, situs sejarah, hutan yang “disakralkan”, bangunan-bangunan sejarah, dan sebagainya. Dalam lingkungan tersebut dapat pula menunjukkan adanya fenomena sejarah di masa lalu yang ada kemiripan dengan masa sekarang. Misalnya peninggalan tata kota pada kota-kota tua di masa lalu dan pengelolaan lingkungannya dengan penataan kota di masa sekarang. Bahkan juga dari tata kota tersebut bisa dilihat bagaimana masyarakat masa lalu memelihara lingkungan alam yang penuh dengan kearifan lokal bisa dikaitkan dengan pelestarian lingkungan sekarang.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan salah satu cara yang dilakukan agar pembelajaran sejarah menjadi kontekstual dan menarik. Teknologi informasi yang digunakan dapat berupa informasi dari *link* terkait (misalnya *google*), film dokumenter, foto-foto sejarah, video sejarah, perpustakaan digital, museum digital, dan sebagainya. Penggunaan teknologi informasi akan menjadi kontekstual dengan menampilkan materi sejarah menjadi hidup, seolah-olah hadir pada saat ini dan tidak terjebak pada pengolahan materi yang bersifat verbalistik seperti metode ceramah. Pemanfaatan teknologi informasi ini disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah dimana satuan pendidikan itu berada.

Pemanfaatan Buku Teks dan LKS.

Buku teks merupakan bahan tertulis yang berfungsi sebagai sumber belajar utama dan sekaligus membelajarkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Buku teks dapat pula menjadi pedoman yang menjabarkan usaha minimal yang harus dilakukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dalam penggunaan buku teks guru dan peserta didik dituntut memahami maksud dan tujuan buku teks, isi materi, latihan dan tugas yang tercantum dalam buku teks. Khusus bagi guru harus memiliki kompetensi dan keterampilan bagaimana menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan berbasis aktivitas belajar peserta didik.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suplemen yang dibuat dan digunakan oleh guru untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. LKS bukan sekedar kumpulan soal-soal, melainkan harus berupa petunjuk kepada peserta didik untuk menyelesaikan suatu tugas dalam lembar kegiatan untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Kegiatan Pembelajaran pada silabus ini dapat disesuaikan dan diperkaya dengan konteks daerah dan/atau sekolah, aspek kekinian, serta konteks global untuk mencapai kualitas optimal hasil belajar peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar. Kontekstualisasi pembelajaran tersebut bertujuan agar peserta didik tetap berpijak pada budayanya, mengenal dan mencintai lingkungan alam serta sosial di sekitarnya, dikaitkan dengan perkembangan kekinian serta memiliki perspektif global sekaligus menjadi pewaris bangsa yang tangguh dan berbudaya Indonesia.

II. KOMPETENSI INTI, KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung (*direct teaching*) dan tidak langsung (*indirect teaching*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir, dan keterampilan menggunakan pengetahuan melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran melalui keteladanan, ekosistem pendidikan, dan proses pembelajaran pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan memiliki dampak pengiring (*nurturant effect*) terhadap pembentukan sikap dan perilaku peserta didik. Pembelajaran langsung dilaksanakan dalam proses pembelajaran Kompetensi Dasar pada Kompetensi Inti-3 dan Kompetensi Inti 4.

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran khusus kelas XI disajikan pada tabel berikut.

A. Kelas XI

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p> <p>Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> <p>4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris)</p>	<p>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>		<p>Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20
<p>Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p>	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia • Membuat dan mengajukan


Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial-ekonomi, dan • Pendidikan 	<p>pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p>
<p>Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
<p>Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang
<p>Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan</p>	<p>Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
<p>Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi Kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama RI • Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p> <p>Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan</p>		<p>dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		
<p>Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah : SMA Negeri 1 Negara
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Kelas/Semester : XII / I
 Materi Pokok : Perjuangan Menghadapi Ancaman
 Disintegrasi Bangsa
 Pertemuan : -
 Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- KI : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

Indikator

- 1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan keyakinan masing-masing

Kompetensi Dasar

- 2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 2.1.1 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Sejarah.
- 2.1.2 Mengamalkan sikap menghargai nilai-nilai sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

- 3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya menghadapi ancaman disintegrasi bangsa.
- 3.10.1. Menganalisis perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa khususnya di Bali
- 3.10.2. Menjelaskan sejarah perjuangan Pahlawan dalam upaya menghadapi ancaman disintegrasi bangsa di Desa Pekutatan, Bali Barat
- 4.10. Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya Menghadapi ancaman disintegrasi bangsa dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.3.1 Mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan sosio drama.
- 4.3.2. Menyajikan hasil kerja kelompok dalam bentuk tulisan

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar-gambar pahlawan dan media Monumen Pangkung Jukung, siswa dapat menganalisis perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa
2. Melalui media gambar-gambar pahlawan dan media Monumen Pangkung Jukung, siswa dapat menjelaskan sejarah perjuangan pahlawan di Pekutatan, Bali Barat.

Materi Pembelajaran

1. Usaha menghadapi ancaman disintegrasi bangsa di Bali

- Perjuangan pahlawan menghadapi ancaman distegrasi bangsa di Bali terkhusus di Desa Pekutatan, Bali Barat

Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Model Pembelajaran : *Outdoor Study*
- Metode Pembelajaran : Problem based Learning

Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media : Gambar-Gambar Pahlawan dan Monumen Pangkung Jukung
- Alat : Buku dan alat tulis
- Sumber Belajar : Buku Sejarah Indonesia Kelas XII (Kemendikbud), LKS Sejarah Indonesia kelas XII, dan Monumen Pangkung Jukung.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru membuka pertemuan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. Mengabsensi peserta didik, menanyakan kabar hari ini. Melakukan apersepsi tentang tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dicapai. Membimbing peserta didik ke tempat pembelajaran di luar kelas (Monumen Pangkung Jukung). 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati gambar-gambar pahlawan yang diperlihatkan sama guru dan mendengarkan penjelasan singkat mengenai perjuangan mempertahankan kemerdekaan di Bali, dan khususnya di Pekutatan. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan tugas yang diberikan guru (mencari sejarah 	70 menit

	<p>perjuangan pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan).</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati gambar, mencermati buku, mendengarkan penjelasan guru siswa mampu bertanya tentang hal –hal yang berhubungan dengan apa yang telah diamati, disimak dan dibaca dari apa yang disampaikan oleh guru. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan peserta didik bertanya kemudian guru menjawab pertanyaan siswa, selanjutnya guru membagi siswa ke dalam sebuah kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 8-10 orang. Sehingga nantinya akan terbentuk menjadi 3 kelompok sesuai dengan jumlah kelas. • Setelah terbentuk kelompok, selanjutnya masing-masing kelompok dari kelompok A, B dan C memilih satu orang sebagai ketua kelompok kemudian guru memanggil perwakilan kelompok untuk mengambil tugas yang telah disiapkan guru. <p>Tugas untuk masing-masing kelompok:</p> <p>Kelompok A: membuat naskah sosio-drama mengenai perjuangan dari pahlawan dan memerankannya.</p> <p>Kelompok B: membuat makalah tentang perjuangan pahlawan dan mempresentasikannya.</p> <p>Kelompok C: membuat ilustrasi peristiwa perjuangan para pahlawan dengan gambar mengenai perjuangan pahlawan.</p> <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok kemudian berdiskusi dan mencari mengenai sejarah yang terkandung dari monumen tersebut, tentunya dengan bantuan dari 	
--	---	--

	<p>guru yang mengarahkan kemana masing-masing kelompok mencari informasi mengenai perjuangan pahlawan.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok melakukan tanya jawab dengan masing-masing informan yang telah ditentukan dan diarahkan oleh guru. • Setiap kelompok mendiskusikan hasil temuannya dengan teman kelompok dan bisa juga membandingkan dengan temuan kelompok lainnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian dikumpulkan kembali, dan diabsen kembali untuk mengecek kelengkapan dari siswa • Guru kembali mengingatkan akan tugas untuk masing-masing kelompok dan akan ditampilkan pada pertemuan selanjutnya, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok A: membuat naskah sosio-drama mengenai perjuangan dari pahlawan dan memerankannya di depan kelas. - Kelompok B: membuat makalah tentang perjuangan pahlawan dan mempresentasikannya. - Kelompok C: membuat ilustrasi peristiwa perjuangan para pahlawan dengan gambar mengenai perjuangan pahlawan. • Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup. 	10 Menit

Penilaian Hasil Belajar

I Jenis/Teknik Penilaian:

Non tes

II Bentuk instrumen penilaian:

Non tes :

1. Sikap (Observasi)
2. Unjuk kerja
3. Portopolio

(Instrumen penilaian terlampir)

Lampiran 1

Lembar Penilaian Sikap Pada Kegiatan Pembelajaran Sejarah Indonesia

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
 Kelas/Semester : XII/1
 Kompetensi dasar :Perjuangan Menghadapi ancaman disintegrasi bangsa

1.1 Menghayati nilai - nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.

2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.

2.2. Meneladani perilaku kerjasama, tanggungjawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan Negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari - hari.

2.5. Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

No	NAMA SISWA	Religius	Sikap				Skor	Nilai
		Mensyukuri	Jujur	Tanggung jawab	Toleransi	Kerjasama		
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4	1 - 4		
1								
2								
3								
4								
5								
dst								

$$\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 4$$

Keterangan :

a. Sikap Spiritual “ mensyukuri”

1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran
3. Saling menghormati
4. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman.

Rubrik pemberian skor

- ✓ 4 = jika siswa melakukan 4 kegiatan tersebut
- ✓ 3 = jika siswa melakukan 3 kegiatan tersebut
- ✓ 2 = jika siswa melakukan 2 kegiatan tersebut
- ✓ 1 = jika siswa melakukan 1 kegiatan tersebut

b. Sikap sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap jujur :

- ✓ Tidak berbohong
- ✓ Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- ✓ Tidak mencontek, tidak plagiarisme
- ✓ Terus terang

2. Kerja sama

Indikator sikap sosial kerjasama

- ✓ Peduli kepada sesama
- ✓ Saling membantu dalam hal kebaikan
- ✓ Saling menghargai / toleransi
- ✓ Ramah dengan sesama

3. Tanggung jawab

Indikator tanggung jawab

- ✓ Melaksanakan tugas individu dengan baik
- ✓ Mengembalikan barang yang dipinjam
- ✓ Menepati janji
- ✓ Melaksanakan apa yang pernah disuruh

4. Toleransi

Indikator toleransi

- ✓ Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
- ✓ Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
- ✓ Dapat menerima kekurangan orang lain
- ✓ Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan

Rubrik pemberian skor

- ✓ 4 = jika siswa melakukan 4 kegiatan tersebut
- ✓ 3 = jika siswa melakukan 3 kegiatan tersebut
- ✓ 2 = jika siswa melakukan 2 kegiatan tersebut
- ✓ 1 = jika siswa melakukan 1 kegiatan tersebut

Lampiran 2

Lampiran Penilaian untuk kerja kelompok

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara

Kelas/Semester : XII /1

Kompetensi dasar : Perjuangan menghadapi ancaman disintegrasi bangsa

No	Nama	Mengkomunikasikan (1 – 4)	Mendengarkan (1 – 4)	Berargumentasi (1 – 4)	Berkontribusi (1 – 4)	Jumlah	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} = \text{Nilai}$$

Keterangan :

- a. **Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.

- b. **Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor terentang antara 1 – 4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

2020

Kepala SMAN 1 Negara,

NIP.



Negara,

Guru Mata Pelajaran,

NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SMAN 1 Negara
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XII / I
Materi Pokok	: Perjuangan Menghadapi ancaman disintegrasi bangsa
Pertemuan	: -
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit (2 x Pertemuan)

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar

1.2. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.

Indikator

4.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah proses belajar mengajar berlangsung sesuai dengan keyakinan masing-masing

Kompetensi Dasar

2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan.

Indikator

2.1.1 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran Sejarah.

2.1.2 Mengamalkan sikap menghargai nilai-nilai sejarah dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar

3.11 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya menghadapi ancaman disitegrasi bangsa.

3.10.1. Menganalisis perjuangan menghadapi ancaman disintegrasikan bangsa khususnya di Bali

3.10.2. Menjelaskan sejarah perjuangan Pahlawan dalam upaya menghadapi ancaman disitegrasi bangsa di Desa Pekutatan, Bali Barat

4.10. Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya Menghadapi ancaman disintegrasikan bangsa dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

4.3.1 Mempersentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas dengan sosio drama.

4.3.2. Menyajikan hasil kerja kelompok dalam bentuk tulisan

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media gambar-gambar pahlawan dan media Monumen Pangkung Jukung, siswa dapat menganalisis perjuangan menghadapi ancaman disintegrasikan bangsa.

2. Melalui media gambar-gambar pahlawan dan media Monumen Pangkung Jukung, siswa dapat menjelaskan sejarah perjuangan pahlawan di Pekutatan, Bali Barat.

Materi Pembelajaran

1. Usaha Menghadapi ancaman disintegrasikan bangsa di Bali

2. Perjuangan pahlawan di Desa Pekutatan, Bali Barat

Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scieintific*

2. Model Pembelajaran : *Sosio Drama*
3. Metode Pembelajaran : Problem Based Learning

Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar-Gambar Pahlawan dan Monumen Pangkung Jukung
2. Alat : White board dan Spidol
3. Sumber Belajar : Buku Sejarah Indonesia Kelas XII(Kemendikbud), LKS Sejarah Indonesia kelas XII, dan Monumen Pangkung Jukung.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pertemuan dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. • Mengabsensi peserta didik, menanyakan kabar hari ini. • Melakukan apersepsi tentang tujuan dan manfaat dari pembelajaran yang akan dicapai. 	10 Menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati dan mendengarkan penjelasan guru terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, yakni melanjutkan pembelajaran sebelumnya. Dimana setiap kelompok telah diberikan tugas masing-masing dan hasilnya untuk disampaikan di depan kelas. <ul style="list-style-type: none"> - Kelompok A: membuat naskah sosio-drama mengenai perjuangan dari pahlawan dan memerankannya di depan kelas. - Kelompok B: membuat makalah tentang perjuangan pahlawan dan mempresentasikannya. 	70 menit

	<p>- Kelompok C: membuat sebuah ilustrasi dengan gambar mengenai perjuangan pahlawan dan menyampaikannya di depan kelas.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mengamati dan mendengarkan penjelasan guru siswa mampu bertanya tentang hal –hal yang berhubungan dengan apa yang telah diamati, disimak dan dibaca dari apa yang disampaikan oleh guru. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan peserta didik bertanya kemudian guru menjawab pertanyaan siswa, selanjutnya guru menyuruh siswa berkumpul sesuai dengan teman kelompoknya. • Setelah masing-masing kelompok terkumpul, selanjutnya masing-masing kelompok dari kelompok A, B dan C dipanggil ketua kelompoknya, untuk mengambil undian untuk maju dan diberi waktu 5 menit berdiskusi mempersiapkan diri untuk maju ke depan kelas. <p>Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok kemudian berdiskusi dan mempersiapkan diri. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang mendapat undian pertama kemudian maju, misalnya kelompok A yang mendapat tugas sosio drama. kemudian kelompok A mempraktikan adegan dari peristiwa perjuangan yang dilakukan pahlawan. Begitu selanjut bagi kelompok B dan C sesuai dengan tugas yang didapatkan masing-masing 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Disaat kelompok lain maju di depan kelas. Kelompok yang lain memperhatikan, dan kalau ada yang kurang jelas bisa ditanyakan kepada kelompok yang maju. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian diminta untuk menyimpulkan pembelajaran pada hari ini • Guru memberikan tes tertulis • Guru menyampaikan materi pada pertemuan selanjutnya • Guru menutup pembelajaran dengan salam penutup. 	10 Menit

Penilaian Hasil Belajar

I Jenis/Teknik Penilaian:

- Tes
- Non tes

II Bentuk instrumen penilaian:

a. Tes tertulis: uraian

Non tes :

1. Sikap (Observasi)
2. Unjuk kerja
3. Portopolio
(Instrumen penilaian terlampir)

Lampiran 1

Lampiran penilaian pengetahuan

Bentuk Penilaian	: Tes Tulis
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Negara
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester/Tahun Pelajaran	: XII/I/2019/2020
Kompetensi Dasar	: Perjuangan Menghadapi ancaman disintegrasi bangsa

Soal Esay

1. Bagaimana perasaan kalian setelah berkunjung ke Monumen Pangkung Jukung ? Jelaskan.
2. Nilai-nilai apakah yang kalian dapatkan dari Monumen Pangkung Jukung?
3. Sebagai generasi muda, apa yang dapat kalian contoh dari perjuangan para Pahlawan? Jelaskan!
4. Apakah Monumen Pangkung Jukung sudah mendapatkan perhatian yang baik dari masyarakat maupun pemerintah? Jelaskan

5								
dst								

$$\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 4$$

Keterangan :

c. Sikap Spiritual “ mensyukuri”

5. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
6. Memberi salam pada saat awal dan akhir pelajaran
7. Saling menghormati
8. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman.

Rubrik pemberian skor

- ✓ 4 = jika siswa melakukan 4 kegiatan tersebut
- ✓ 3 = jika siswa melakukan 3 kegiatan tersebut
- ✓ 2 = jika siswa melakukan 2 kegiatan tersebut
- ✓ 1 = jika siswa melakukan 1 kegiatan tersebut

d. Sikap sosial

5. Sikap jujur

Indikator sikap jujur :

- ✓ Tidak berbohong
- ✓ Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- ✓ Tidak mencontek, tidak plagiarisme
- ✓ Terus terang

6. Kerja sama

Indikator sikap sosial kerjasama

- ✓ Peduli kepada sesama
- ✓ Saling membantu dalam hal kebaikan
- ✓ Saling menghargai / toleransi
- ✓ Ramah dengan sesama

7. Tanggung jawab

Indikator tanggung jawab

- ✓ Melaksanakan tugas individu dengan baik
- ✓ Mengembalikan barang yang dipinjam
- ✓ Menepati janji
- ✓ Melaksanakan apa yang pernah disuruh

8. Toleransi

Indikator toleransi

- ✓ Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
- ✓ Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya

- ✓ Dapat menerima kekurangan orang lain
- ✓ Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan

Rubrik pemberian skor

- ✓ 4 = jika siswa melakukan 4 kegiatan tersebut
- ✓ 3 = jika siswa melakukan 3 kegiatan tersebut
- ✓ 2 = jika siswa melakukan 2 kegiatan tersebut
- ✓ 1 = jika siswa melakukan 1 kegiatan tersebut

Lampiran 3

Lampiran Penilaian Persentasi

Penilaian untuk kegiatan dalam mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara

Kelas/Semester : XII /1

Kompetensi dasar : Perjuangan Menghadapi ancaman disintegrasi bangsa

No	Nama	Menjelaskan (1 – 4)	Memvisualkan (1 – 4)	Merespon (1 – 4)	Jumlah Skor	Nilai
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Keterangan:

- ✓ Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan
- ✓ Keterampilan memvisualkan berkaitan dengan kemampuan siswa untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin atau sekreatif mungkin
- ✓ Keterampilan merespon adalah kemampuan siswa menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empati

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

Skor terentang antara 1 – 4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 3 = amat baik

Lampiran 4

Lampiran Penilaian untuk kerja kelompok

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
 Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Negara
 Kelas/Semester : XII /1
 Kompetensi dasar : Perjuangan Menghadapi ancaman Disintegrasi bangsa

N o	Nama	Mengkomun ikasikan (1 – 4)	Mendengar kan (1 – 4)	Berargu mentasi (1 – 4)	Berkontr ibusi (1 – 4)	Jumla h	Nilai
1							
2							
3							
4							
5							
dst							

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} = \text{Nilai}$$

Keterangan :

- e. **Ketrampilan mengkomunikasikan** adalah kemampuan siswa untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- f. **Ketrampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan siswa untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- g. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan siswa dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- h. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan siswa memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.

Skor terentang antara 1 – 4

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

Kepala SMAN 1 Negara,

Negara,2020

Guru Mata Pelajaran,

NIP.

NIP.

